

BAB IV

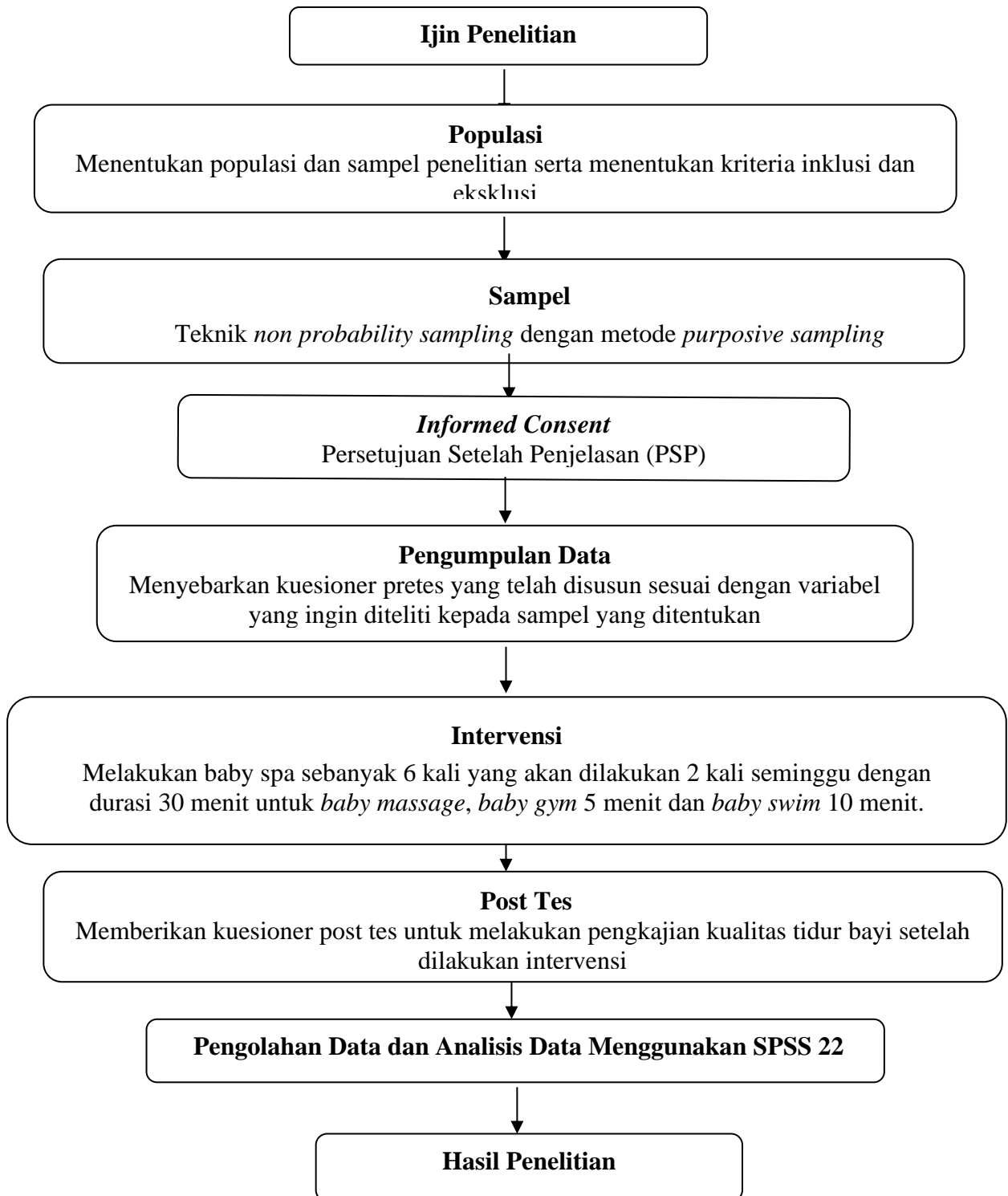
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Notoatmodjo, 2010).

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen, yaitu penelitian yang menggunakan *pra experimental* dengan *one group pretest* dan *posttest design* tanpa kelompok kontrol, dengan pendekatan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yang membandingkan kualitas tidur pada bayi sebelum dan sesudah intervensi *baby spa* (Notoatmojo, 2012).

B. Alur Penelitian



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Klungkung I alamat Jln. Kebon Tubuh, Gelgel, Kecamatan Klungkung, Kabupaten Klungkung pada bulan Maret sampai April 2023.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah keseluruhan atau generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian adalah semua bayi usia 3-6 bulan yang tinggal di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung I

2. Sampel

a. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Penentuan besar jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian analitis kategorik berpasangan (Dahlan, 2011) yaitu:

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2 \pi}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

$n_1 = n_2$ = besar sampel

$Z\alpha$ = deviat baku alfa

$Z\beta$ = deviat baku beta

$P_2 - P_1$ = selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

Π = besarnya diskordan (ketidaksesuaian)

Maka didapatkan perhitungan jumlah sampel

$$\begin{aligned}n_1 = n_2 &= \frac{(1,96 + 0,84)^2 0,3}{(0,3)^2} \\ &= \frac{2,352}{0,09} \\ &= 26,1 \text{ (dibulatkan menjadi 26)}\end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 26 bayi

Keterangan hasil :

- a. Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis dua arah, sehingga $Z\alpha = 1,96$
- b. Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 20%, maka $Z\beta = 0,84$
- c. $P1 - P2 = 0,3$ (perbedaan porposisi yang dianggap bermakna sebesar 30%)
- d. $\pi = 0,3$

Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 bayi ditambah 10% dari jumlah besar sampel yaitu sebanyak 3 orang untuk menghindari *drop out*, maka jumlah total besar sampel adalah 29 bayi.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah “*non probability sampling*” dengan metode *purposive sampling*, yaitu memilih sampel dari populasi yang tepat sesuai dengan tujuan peneliti (masalah penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mencerminkan karakteristik populasi secara akurat yang telah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2013). Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi

a. Bayi usia 3-6 bulan yang tinggal di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung I

b. Bayi usia 3-6 bulan yang sehat / tidak sakit

c. Bayi usia 3-6 bulan yang tidak memiliki luka terbuka dan infeksi kulit

d. Ibu yang mempunyai bayi usia 3-6 bulan yang bersedia menjadi responden.

2. Kriteria eksklusi

a. Bayi usia 3-6 bulan yang sakit

b. Ibu yang mempunyai bayi usia 3-6 bulan yang tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yaitu data kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan, data yang diperoleh langsung dari sumber data, yaitu dengan hasil wawancara menggunakan lembar kuisisioner oleh peneliti terhadap sampel penelitian.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data Pengaruh *Baby Spa* Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung I adalah dengan menjawab kuesioner melalui lembar kuesioner yang diberikan langsung oleh peneliti. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Mengurus ijin penelitian di Institusi Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar, dan telah mendapat persetujuan etik dengan nomor :

LB.02.03/ EA/KEPK/ 0229 /2023, kemudian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung kemudian diteruskan ke UPTD Puskesmas Klungkung I.

b. Setelah mendapatkan ijin dari tempat penelitian, pengumpulan data dimulai dari penetapan sampel sebagai responden dalam penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan peneliti. Peneliti mulai mendata setiap ibu yang mempunyai bayi usia 3-6 bulan yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung I kemudian peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian analitik kategorik berpasangan, sampai ditemukan sampel sebanyak 29 bayi. Peneliti bersama enumerator mengumpulkan data sampel yang sesuai kriteria inklusi yang sudah ditetapkan peneliti.

c. Penelitian dilaksanakan bulan Maret 2023, sebelum menyebarkan kuisisioner melalui lembar kuesioner, peneliti menanyakan kesediaan ibu untuk menjadi responden yang dilanjutkan dengan melakukan persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau *informed consent*, PSP ini dilampirkan pada formulir kuesioner sebagai tanda persetujuan menjadi responden, selanjutnya responden diberikan penjelasan mengenai proses pengambilan data hingga pengisian kuesioner *pre test*, bahwa kuesioner hanya boleh dilakukan satu kali pengisian untuk satu responden dengan waktu pengisian maksimal 10 menit setelah persetujuan, jika responden telah setuju maka pengisian kuesioner dapat dilanjutkan.

d. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti melakukan *baby spa* kepada bayi usia 3-6 bulan. Bayi diberikan perlakuan sebanyak 6 kali yang dilakukan 1 minggu 2 kali dengan durasi waktu 45 menit, peneliti dan enumerator

yang sebelumnya sudah mendapatkan pelatihan tentang *baby spa* dan kami juga sebelumnya telah menyamakan persepsi untuk melakukan *treatment* sesuai dengan SOP. Intervensi akan dilakukan di rumah responden masing-masing sesuai SOP.

e. Setelah rangkaian *baby spa* selesai dilakukan, pada hari pertama minggu keempat, peneliti kembali memberikan kuesioner *post test* dan menjelaskan cara pengisiannya bahwa kuesioner hanya boleh dilakukan satu kali pengisian untuk satu responden dengan waktu pengisian maksimal 10 menit, jika responden telah setuju maka pengisian kuesioner dapat dilanjutkan, tujuan diberikannya kembali kuesioner *post test* untuk mengisi kembali pertanyaan yang berkaitan dengan kualitas tidur bayi dan melihat perubahan kualitas tidur bayi setelah diberikan *baby spa*.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner baku. Kuesioner kualitas tidur bayi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *A Brief Screening Questionnaire Infant Sleep Problems (BISQ)* (Mindell *et al*, 2019).

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang akan dianalisis akan diolah terlebih dahulu. Kegiatan dalam mengolah data meliputi:

a. Scoring

Pada tahap ini data yang terkumpul dari masing-masing responden diberikan skor. Pada kuisisioner kualitas tidur untuk pilihan jawaban “ya” diberikan skor 2,

sedangkan pada pilihan jawaban “tidak” akan diberikan skor 1, untuk pertanyaan *favorable*, dan skor 1 jika pilihan jawaban ”tidak” dan skor 2 jika pilihan jawaban ”ya” pada pertanyaan *unfavorable*.

b. Coding

Merupakan sebuah kegiatan merubah data dengan memberikan kode pada setiap sampel untuk mengklasifikasikan keadaan dari para responden kedalam sebuah kategori. Pemberian kode ini sangat penting, biasanya dibuat juga daftar kode untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel. Pemberian kode pada data umum seperti jenis kelamin : laki-laki :1, perempuan : 2, pada usia bayi, 3 bulan : 1, usia 4 bulan : 2, usia 5 bulan : 3, usia 6 bulan : 4, pada status kesehatan, sehat : 1, sakit : 2. Pemberian kode pada kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan yaitu baik : 1, buruk : 2.

c. Tabulating

Kegiatan untuk meringkas data yang masuk kedalam program pengolahan data. Setelah data terkumpul data tersebut disajikan dalam bentuk tabel serta diberikan narasi untuk memperjelas pembacaan tabel.

d. Entering/memasukkan data

Kegiatan memasukkan data ke dalam program yang terdapat pada komputer secara manual lalu diolah dengan sistem komputerasi dan disimpan untuk memudahkan.

H. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yang dilakukan pada suatu variabel dari hasil penelitian dan bertujuan untuk menjelaskan atau

mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Analisis univariat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan sebelum dan sesudah diberikan intervensi *baby spa*.

b. Analisis Bivariate

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Analisis penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon* dengan *software SPSS* untuk mengetahui pengaruh *baby spa* terhadap kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan. Jika $p < \alpha = 0,05$ maka ada pengaruh *baby spa* terhadap kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung I, sedangkan $p > \alpha = 0,05$ maka tidak ada pengaruh *baby spa* terhadap kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Klungkung I Tahun 2023

I. Etika Penelitian

Selama melakukan penelitian, peneliti memperhatikan serta menjunjung tinggi etika penelitian. Setiap responden memiliki hak untuk membuat suatu keputusan secara sadar untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian. Data yang diperoleh tidak disebarluaskan dan hanya digunakan untuk keperluan ilmiah. Peneliti menjamin kerahasiaan data yang diberikan oleh responden dengan menggunakan nama inisial.

Prinsip dasar etik dalam melakukan penelitian menurut Sudibyo (2013) :

1. Prinsip menghormati martabat manusia (*respect for person*)

Pada saat melakukan penelitian subjek memiliki hak untuk ikut serta maupun tidak ikut serta dalam penelitian, tidak ada unsur paksaan atas keterlibatan

subjek dalam penelitian. Subjek yang bersedia menjadi responden akan difasilitasi dengan *informed consent*.

2. Prinsip etik berbuat baik (*beneficence*)

Beneficence merupakan sebuah prinsip yang mampu memberikan manfaat bagi orang lain, bukan untuk membahayakan orang lain. Dalam proses penelitian, sebelum pengisian kuesioner peneliti memberikan penjelasan tentang manfaat penelitian serta keuntungan bagi responden serta peneliti dalam lembar informasi.

3. Prinsip etik keadilan (*justice*)

Keadilan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian. Pemilihan subjek penelitian tidak dibedakan berdasarkan suku, ras dan agama yang dianut oleh subjek.